

**ANALISIS DEKONSTRUKTIF GEN-Z
TERHADAP MAKNA PERNIKAHAN DAN RELEVANSINYA
DENGAN FENOMENA *LIVING TOGETHER***

(Studi Kasus Tren *#MarriageIsScary* pada Platform *TikTok*)



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1
Program Studi Pendidikan Sosiologi*

Oleh:

Tista Rizki Annisa
NIM. 2100910

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KOTA BANDUNG
2025**

HAK CIPTA

ANALISIS DEKONSTRUKTIF GEN-Z TERHADAP PERNIKAHAN DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA *LIVING TOGETHER* (Studi Kasus Tren *#MarriageIsScary* pada Platform TikTok)

Oleh :

Tista Rizki Annisa

2100910

Sebuah skripsi yang diajukan untuk sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Tista Rizki Annisa

Universitas Pendidikan Indonesia

2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

TISTA RIZKI ANNISA

ANALISIS DEKONSTRUKTIF GEN-Z
TERHADAP MAKNA PERNIKAHAN DAN RELEVANSINYA
DENGAN FENOMENA *LIVING TOGETHER*
(Studi Kasus Tren *#MarriageIsScary* pada Platform TikTok)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



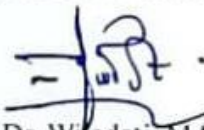
Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Fajar Nugraha Asyaidha, M.Pd
NIP. 199202152019031018

Mengetahui,
Kepala Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 196801141992032002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Tista Rizki Annisa, mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan dengan judul "**ANALISIS DEKONSTRUKTIF GEN-Z TERHADAP MAKNA PERNIKAHAN DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA *LIVING TOGETHER* (Studi Kasus Tren *#MarriageIsScary* pada Platform *TikTok*)**" adalah hasil karya saya sendiri, yang dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Semua informasi dan data yang digunakan dalam skripsi ini diperoleh secara sah dan dengan izin yang sesuai. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, baik di dalam maupun di luar negeri. Saya juga menyatakan bahwa saya bersedia menerima sanksi akademik apabila terbukti melakukan plagiarisme atau melanggar aturan yang berlaku. Dengan ini, saya menyusun skripsi ini dengan penuh integritas dan tidak melanggar etika akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2025



Tista Rizki Annisa
NIM. 2100910

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

Tempat : Gedung FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H.

NIP. 196909291994021001

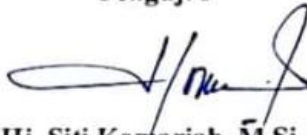
Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Penguji :

Penguji I



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 196804031991032002

Penguji II



Dr. Syaifullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 197211121999031001

Penguji III



Nindita Fajria Utami, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920190219941201201

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi yang berjudul “Analisis Dekonstruktif Gen-Z terhadap Pernikahan dan Relevansinya dengan Fenomena *Living Together* (Studi Kasus Tren #MarriageIsScary pada Platform TikTok)” ini merupakan hasil dari proses pembelajaran, penelitian, serta refleksi akademik yang penulis lakukan dengan penuh kesungguhan. Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada dosen pembimbing, para dosen pengampu mata kuliah, serta seluruh pihak di lingkungan fakultas dan universitas yang telah berkontribusi dalam proses akademik penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moril. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu segala bentuk masukan dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi yang berguna bagi sivitas akademik dan masyarakat luas.

Bandung, Juni 2025

Tista Rizki Annisa
NIM. 2100910

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Allah Swt., atas segala rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya yang tiada henti. Hanya dengan izin dan kehendak-Nya, penulis dapat melalui setiap proses perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Di tengah berbagai keterbatasan dan tantangan, Allah Swt. senantiasa memberikan kemudahan, jalan keluar di saat yang paling tepat, kekuatan dalam kelelahan, serta ketenangan dalam kegelisahan. Tanpa pertolongan-Nya, semua ini tidak akan mungkin terwujud.
2. Kedua orang tua saya Ibu Dedeh Miftahussaadah, S.Pd. dan Bapak Markum S.Ag., atas doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil yang tiada henti selama proses perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukayadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan di universitas ini.
4. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam proses akademik penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Ibu Dr. Fitri Rahmafitria, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan arahan dan kebijakan akademik yang sangat membantu kelancaran studi penulis.
6. Bapak Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memfasilitasi berbagai kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.

7. Bapak Dr. Bagja Waluya, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan pembinaan serta mendukung pengembangan potensi mahasiswa selama masa perkuliahan.
8. Ibu Dr. Wilodati, M.Si., selaku dosen pembimbing utama sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi atas saran dan evaluasi yang sangat berarti dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
9. Bapak Fajar Nugraha Asyaidha, M.Pd., selaku pembimbing yang dengan sabar dan penuh dedikasi memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif selama proses penulisan skripsi.
10. Seluruh dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing serta membagikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan. Ilmu dan nilai-nilai yang diberikan akan menjadi bekal berharga bagi penulis ke depannya.
11. Seluruh staf administrasi di lingkungan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, atas ilmu, bantuan, dan pelayanan yang telah diberikan selama masa studi.
12. Kakak tercinta saya Azmi Rizki Nur Pratiwi, A.Md.Kom. yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungan, baik moral maupun material, selama masa perkuliahan. Bantuan berupa kebutuhan sehari-hari, biaya transportasi, serta perhatian yang tak pernah putus menjadi salah satu faktor penting yang sangat membantu kelancaran studi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kucing tersayang Albret, yang telah menjadi sumber ketenangan dan kebahagiaan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadirannya yang setia menemani di saat-saat penuh tekanan, memberikan hiburan sederhana namun berarti, yang membantu penulis tetap waras dan semangat menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seperjuangan, khususnya anggota grup *whatsapp* “Penggembala Sapi”, Arvita Dwi Yanti, Deva Tri Rahmawati, Nony Nuryani Sukma, dan Diky Firmansyah atas kebersamaan, kerja sama, serta motivasi selama menjalani proses akademik dan penyusunan skripsi.

15. Rekan-rekan seperjuangan dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 7, Mutiara Aura Nathasya, Ayra Asla Nabilah, Fahira Aurumida Rahmah, dan Siti Rosidah yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan belajar dan tumbuh bersama. Kebersamaan, kerja sama, serta semangat saling mendukung selama menjalankan program ini menjadi pengalaman berharga yang tak terlupakan.
16. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data/informasi penting bagi penelitian ini.
17. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Bandung, Juli 2025

Tista Rizki Annisa
NIM. 2100910

ANALISIS DEKONSTRUKTIF GEN-Z TERHADAP MAKNA PERNIKAHAN DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA *LIVING TOGETHER*

(Studi Kasus Tren *#MarriageIsScary* pada Platform TikTok)

Tista Rizki Annisa
NIM. 2100910

ABSTRAK

Tren *#MarriageIsScary* yang ramai diperbincangkan di TikTok mencerminkan ketakutan dan keraguan generasi Z terhadap institusi pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang konstruksi makna pernikahan melalui pendekatan dekonstruktif berdasarkan teori dekonstruksi sosial Jacques Derrida dengan fokus pada persepsi Gen-Z. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif eksploratif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada 11 narasumber yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan cara analisis tematik dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa kodifikasi tematik yang kemudian divisualisasikan menggunakan diagram Sankey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dipersepsikan tidak lagi sebagai prioritas yang harus dilakukan, melainkan sebagai pilihan rasional yang penuh dengan pertimbangan atas ruang penuh tekanan, ketidakpastian, dan ekspektasi sosial yang membebani. Studi ini juga diperkuat oleh kajian literatur yang membahas teori dekonstruksi sosial Jacques Derrida, serta perubahan nilai-nilai pernikahan dalam konteks masyarakat digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketakutan terhadap pernikahan di kalangan Gen-Z merupakan bentuk resistensi terhadap narasi normatif dan idealisasi institusi pernikahan yang selama ini dominan.

Kata kunci : dekonstruksi sosial, Gen-Z, *#MarriageIsScary*, norma, pernikahan,

GEN-Z DECONSTRUCTIVE ANALYSIS OF THE MEANING OF MARRIAGE AND ITS RELEVANCE TO THE LIVING TOGETHER PHENOMENON

(Case Study of #MarriageIsScary Trend on TikTok Platform)

Tista Rizki Annisa
NIM. 2100910

ABSTRACT

The #MarriageIsScary trend that is widely discussed on TikTok reflects Generation Z's fears and doubts about the institution of marriage. This study aims to re-examine the construction of the meaning of marriage through a deconstructive approach based on Jacques Derrida's theory of social deconstruction with a focus on Gen-Z's perceptions. This thesis research type is exploratory qualitative research. Data was obtained through in-depth interviews with 11 informants determined using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using thematic analysis by grouping data into several thematic codifications which were then visualized using a Sankey diagram. The results of the study show that marriage is no longer perceived as a priority that must be done, but rather as a rational choice that is full of considerations over a space full of pressure, worry, and boring social expectations. This study is also strengthened by a literature review that discusses Jacques Derrida's theory of social deconstruction, as well as changes in marriage values in the context of a digital society. This study concludes that fear of marriage among Gen-Z is a form of resistance to the normative narrative and idealization of the institution of marriage that has been dominant so far.

Keywords: Gen-Z, marriage, #MarriageIsScary, norms, social deconstruction,

DAFTAR ISI

HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Konsep Pernikahan.....	12
2.2 Tren <i>#MarriageIsScary</i>	17
2.3 Fenomena <i>Living Together</i>	18
2.4 Teori Dekonstruksi Sosial Jacques Derrida	21
2.5 Teori Pilihan Rasional Gary S. Becker	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.1.2 Metode Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian, Teknik Sampling dan Informan	31
3.2.1 Lokasi Penelitian	31
3.2.2 Teknik Sampling.....	31
3.2.3 Informan.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.3.1 Wawancara	33
3.3.2 Observasi.....	33
3.3.3 Studi Dokumentasi	34
3.4 Prosedur Analisis Data	34
3.5 Uji Keabsahan Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil	37
4.1.1 Persepsi Gen-Z terhadap Makna Pernikahan dan Fenomena <i>Living Together</i>	37
4.1.2 Faktor Sosial dan Budaya yang Memengaruhi Persepsi Gen-Z terhadap Pernikahan dan Fenomena <i>Living Together</i>	44
4.1.3 Relevansi Tren <i>#MarriageIsScary</i> pada Platform TikTok dengan Fenomena <i>Living Together</i>	48
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Persepsi Gen-Z terhadap Makna Pernikahan dan Fenomena <i>Living Together</i>	53
4.2.2 Faktor Sosial dan Budaya yang Memengaruhi Persepsi Gen-Z terhadap Pernikahan dan Fenomena <i>Living Together</i>	62
4.2.3 Relevansi Tren <i>#MarriageIsScary</i> pada Platform TikTok dengan Fenomena <i>Living Together</i>	73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	79
5.1 Simpulan	79
5.1.1 Persepsi Gen-Z terhadap Makna Pernikahan dan Fenomena <i>Living Together</i>	79
5.1.2 Faktor Sosial dan Budaya yang Memengaruhi Persepsi Gen-Z terhadap Pernikahan dan Fenomena <i>Living Together</i>	80
5.1.3 Relevansi Tren <i>#MarriageIsScary</i> pada Platform TikTok dengan Fenomena <i>Living Together</i>	81
5.2 Implikasi	81
5.2.1 Implikasi Teoretis	81
5.2.2 Implikasi Praktis	82
5.2.3 Implikasi Kebijakan	82
5.3 Rekomendasi	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kodifikasi Tematik Dekonstruksi Makna Pernikahan	38
Tabel 4.2 Kodifikasi Tematik Dekonstruksi Fenomena <i>Living Together</i>	41
Tabel 4.3 Kodifikasi Tematik Dekonstruksi Faktor Sosial dan Norma Budaya....	45
Tabel 4.4 Kodifikasi Tematik Dekonstruksi Pengaruh Media Sosial dan Tren <i>#MarriageIsScary</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 3.1 Alur Model Analisis Data Menurut Miles and Huberman	35
Gambar 4.1 Diagram Sankey Dekonstruksi Makna Pernikahan	38
Gambar 4.2 Diagram Sankey Dekonstruksi Fenomena <i>Living Together</i>	41
Gambar 4.3 Diagram Sankey Dekonstruksi Faktor Sosial dan Norma Budaya	44
Gambar 4.4 Diagram Sankey Dekonstruksi Pengaruh Media Sosial dan Tren # <i>MarriageIsScary</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	99
Lampiran 2. SK Penguji	105
Lampiran 3. Buku Bimbingan Skripsi	109
Lampiran 4. Tabel Temuan Penelitian.....	113
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	125
Lampiran 6. Pedoman Wawancara.....	129
Lampiran 7. Pedoman Observasi	133
Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi.....	134
Lampiran 9. Matriks Revisi Skripsi	135
Lampiran 10. Riwayat Hidup	139
Lampiran 11. Turnitin	140

DAFTAR PUSTAKA

- A Munib. (2022). Kompilasi Tujuan Perkawinan dalam Hukum Positif, Hukum Adat, dan Hukum Islam. *VOICE JUSTISIA : Jurnal Hukum Dan Keadilan*.
- Ach. Rosidi Jamil, & Ludfi. (2023). Dekonstruksi Kewajiban Nafkah Material Bagi Istri dalam Perspektif Yūsuf al-Qarḍawī: Fleksibilitas Hukum Islam dan Keterkaitannya dengan Maqāṣid Sharī'ah. *Jurnal Tana Mana*, 4(2).
- Ahmed, F. (2023). *Generation Z's Thoughts on Dating, Marriage, and Mating*.
- Ali Mutammima, A., Alhaq, A., Mahfuzh, N., Maulana, I., & Mutammima, A. A. (2025). Dynamics of Mahar in Marriage: A Philosophical and Sociological Approach in Islamic Family Law. *Journal of Social Growth and Development Studies*, 1(1), 47–52.
- Alifa Izzatun NIisa, & Mirna Nur Alia Abdullah. (2024). Fenomena Gamophobia pada Gen-Z Dampak dari Kasus Perceraian Orang Tua. *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 3(3), 243–248. <https://doi.org/10.55123/sabana.v3i3.3361>
- Alitha, R., Santoso, W. M., & Siscawati, D. M. (2025). Tinjauan Budaya Atas Penadangan Perempuan Generasi Z Tentang Perkawinan: Menilik Fenomena “Marriage Is Scary.” In *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* (Vol. 8, Issue 2).
- Amalia, R. M., Akbar, M. Y. A., & Syariful, S. (2018). Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i2.268>
- Amini, Y. (2023). Pengaturan Perkawinan Sesama Jenis dalam Perspektif Hukum Indonesia: Studi Komparatif dengan Negara Jerman. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat*, 2(2), 1–25. <https://doi.org/10.11111/dassollen.xxxxxxx>
- Anandita, A., Roswendi, F., Achdiani, Y., & Arlianty, L. S. (2025). Pengaruh Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Pola Asuh Anak. *LIBEROSIS: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 10(2). <https://doi.org/10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027>

Tista Rizki Annisa, 2025

**ANALISIS DEKONSTRUKTIF GEN-Z TERHADAP MAKNA PERNIKAHAN
DAN FENOMENA LIVING TOGETHER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Arifin, I., Nurhidayat, A., Santoso, M. P., Elektronika, P., Surabaya, N., & Mekatronika, T. (2021). Pengaruh Pernikahan Dini dalam Keharmonisan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(2), 66–80. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>
- Aulia, N., & Safitri, D. (2025). Fenomena Marriage is Scary dalam Konten TikTok terhadap Persepsi Generasi Z tentang Pernikahan. *Jurnal Ilmu Hukum*, 2(3), 124–131. <https://doi.org/10.62017/syariah>
- Ayu, N. P., Dewi, M., & Suwandana, E. (2024). How Does Patriarchy Contribute To Domestic Violence In Indonesia. *Marwah : Jurnal Perempuan, Agama, Dan Gender*, 23(1), 15–28. <https://doi.org/10.24014/Marwah.v23i1.25693>
- Bau, N., & Fernández, R. (2023). *Culture and the family* (pp. 1–48). <https://doi.org/10.1016/bs.hefam.2023.01.001>
- Biale, D. (1992). Eros and the Jews: From Biblical Israel to Contemporary America. *Basic Books*.
- Bukhari, A. B., & Rahman, T. (2024). Menikah atau Nanti Dulu? *Syura: Journal of Law*, 2(2), 147–165. <https://doi.org/10.58223/syura.v2i2.258>
- Byoun, S.-J., Choi, S., & Kim, H.-Y. (2021). Exploring the Diverse Family Structures in South Korea: Experiences and Perspectives of Nonmarital Cohabitants. *Societies*, 11(3), 90. <https://doi.org/10.3390/soc11030090>
- Charlie Locke. (2025, June 16). What Broke Teenage Romance? *Vox.Com*.
- Civila, S., De Casas Moreno, P., García Rojas, A. D., & Hernando Gómez, Á. (2023). TikTok y la caricaturización de la violencia en las relaciones de parejas adolescentes. *Anàlisi*, 69, 75–91. <https://doi.org/10.5565/rev/analisi.3632>
- Cooke, C.-L. M., & Davidge, S. T. (2019). Advanced maternal age and the impact on maternal and offspring cardiovascular health. *American Journal of Physiology-Heart and Circulatory Physiology*, 317(2), H387–H394. <https://doi.org/10.1152/ajpheart.00045.2019>
- Dewi Masyithoh, N., & Akmal Habib, M. (2024). Sacralism of Customary Law in Marriage: Local and National Legal Contestation in Indonesia. *Walisongo Law Review*. <https://doi.org/10.21580/walrev.2024.6.1.22670>
- Doniger, W. (1991). The Laws of Manu. *Penguin Classic*.

- Eka Febriani. (2024). *Kegagalan dalam Pernikahan*.
- Elis Mila Rosa. (2023). Pernikahan Kontrakt Dalam Perspektif Dekonstruksi Jacques Derrida. *Aqlania : Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam*, 14(1), 1–20.
- Elviana, C., & Erianjoni, E. (2024). Makna Pernikahan bagi Perempuan Generasi Z Yang Sudah Menikah di Jorong Pasa Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara. *Jurnal Perspektif*, 7(1), 121–130. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v7i1.938>
- Emma Bosley-Smith. (2022). *Anxious Adulthood: The Unequal Financial Lives of Young Adults Across Genders and Sexualities*. The Ohio State University.
- Evans, A., Gray, E., & Reimondos, A. (2023). Having a Partner or Living with a Partner: Differences in Life Satisfaction and Mental Health. *Applied Research in Quality of Life*, 18(5), 2295–2313. <https://doi.org/10.1007/s11482-023-10186-9>
- Fauzatul Helmiyah, & Varinia Pura Damaiyanti. (2025). Dekonstruksi Pernikahan: Persepsi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang Fenomena Childfree. *Huma : Jurnal Sosiologi*, 4(1).
- Fikri Asy, M., & Rizqy Amelia, A. (2024). Terjebak dalam Standar Tiktok: Tuntutan yang Harus Diwujudkan? (Studi Kasus Tren Marriage is Scary). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 03(09), 1438–1445.
- Ghojogh, B. (2023). *On the Challenges of Dating and Marriage in the New Generations*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hwem3>
- Gómez-López, M., Viejo, C., & Ortega-Ruiz, R. (2019). Well-Being and Romantic Relationships: A Systematic Review in Adolescence and Emerging Adulthood. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(13), 2415. <https://doi.org/10.3390/ijerph16132415>
- Grigoropoulos, I., Daoultzis, K.-C., & Kordoutis, P. (2023). Identifying Context-Related Socio-Cultural Predictors of Negative Attitudes Toward Polyamory. *Sexuality & Culture*, 27(4), 1264–1287. <https://doi.org/10.1007/s12119-023-10062-6>

- Hafrida, H., Haryadi, H., Munandar, T. I., Rakhmawati, D., & Bt Ab. Kadir, N. A. (2024). Students' Perception of the Criminalization of Cohabitation (Kumpul Kebo) in Indonesia: From Quantitative to Normative Analysis. *Jambe Law Journal*, 7(1), 127–147. <https://doi.org/10.22437/home.v7i1.340>
- Harahap, R. H., Asengbaramae, R., & Karindra, N. A. (2024). Tiktok and Beauty in the Age of Gen Z: A Baudrillard's Economic Sociological Analysis. *Journal of Sustainable Economics*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.32734/jse.v2i1.16296>
- Harvey, P. (2000). An Introduction to Buddhist Ethics. *Cambridge University Press*.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hassan, M. S., Ab Hadi, S. N. I., Husani, N. H. Q., Khairil Anuar, N. A. Q., Baharen, N. S., Ismail Hamdi, N. N., & Md Yunus, W. A. M. (2022). Communication of Parent-Child among Gen Z: A Preliminary Study. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(8). <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v12-i8/14468>
- Herawati, I., Hoesni, S. M., Manap, J., & Mohd Khatib, N. A. (2023). Studi Kualitatif: Menjelajahi Kesiapan Pernikahan di Kalangan Generasi Z. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(12). <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v13-i12/20107>
- Heys, R. B. (1996). The Moral Vision of the New Testament: A Contemporary Introduction to New Testament Ethics. *HarperOne*.
- Hidayat, A. (2021). Konsep Pernikahan dalam Islam: Analisis Tujuan dan Hikmah. *Jurnal Studi Islam*, 15(2), 120–135.
- Himawan, K. K., Bambling, M., Underwood, M., & Edirippulige, S. (2024). In the absence of marriage: social and religious-based relationships as alternatives to marriage for never-married adults in Indonesia. *Journal of Spirituality in Mental Health*, 26(4), 396–420. <https://doi.org/10.1080/19349637.2023.2253443>

- Hoyle, R. H., Davisson, E. K., Diebels, K. J., & Leary, M. R. (2016). Holding specific views with humility: Conceptualization and measurement of specific intellectual humility. *Personality and Individual Differences*, 97, 165–172. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.03.043>
- Ilean, S. (2021). The Border Harms of Human Displacement: Harsh Landscapes and Human Rights Violations. *Social Sciences*, 10(4), 123. <https://doi.org/10.3390/socsci10040123>
- Ismail, Z., & Ahmad Diah, N. A. A. B. (2020). Relationship Between Financial Well-Being, Self-Esteem and Readiness for Marriage Among Final Year Students in Universiti Putra Malaysia (UPM). *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(6), 19–24. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i6.425>
- Jarbi, M. (2019). Pernikahan Menurut hukum Islam. *PENDAIIS*, 1(1).
- Jensen, M., Hussong, A. M., & Haston, E. (2021). Digital Parenting of Emerging Adults in the 21st Century. *Social Sciences*, 10(12), 482. <https://doi.org/10.3390/socsci10120482>
- Jiang, X., Cui, H., & Shi, T. (2021). Financial Support or Emotional Companion: Childbearing Motivations on Children's Development in China. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.690980>
- John D. Caputo. (1997). *Deconstruction in a Nutshell: A Conversation with Jacques Derrida*. Indiana University Press.
- John Ward Creswell. (2014). Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. *SAGE Publications*.
- Juni Beddu, M., Ijudin, A., Wakira, I., Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, S., & Ijudin Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, A. (2024). Dinamika Implementasi Rukun Nikah: Studi Etnografis tentang Praktik dan Makna Simbolis dalam Pernikahan di Masyarakat Kontemporer Article history: Corresponding Author. In *Jurnal Addayyan: Vol. XIX* (Issue 2). <http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/AD>
- Justice, L. M., Purtell, K. M., Bleses, D., & Cho, S. (2020). Parents' Growth Mindsets and Home-Learning Activities: A Cross-Cultural Comparison of Danish and US Parents. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01365>

- Kartono, K., & Suhendar, S. (2024). Assessing Cohabitation from the Perspective of Living Law, the Criminal Code the National Criminal Code. *JURNAL AKTA*, 11(3), 906. <https://doi.org/10.30659/akta.v11i3.39742>
- Kenny, L. C., Lavender, T., McNamee, R., O'Neill, S. M., Mills, T., & Khashan, A. S. (2013). Advanced Maternal Age and Adverse Pregnancy Outcome: Evidence from a Large Contemporary Cohort. *PLoS ONE*, 8(2), e56583. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0056583>
- Kinanti Latifatul Akhfa. (2023). *Studi Kasus Gaya Berpacaran Living Together pada Mahasiswa Kos Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kussanti, D. P. (2022). Konstruksi Sosial Media Pada Makna Realitas TikTok di Masyarakat. *Jurnal Public Relation*, 3(2), 119–122.
- Laksmi Pradipta Amaranggana, & Rizal Setyo Nugroho. (2024). *Kenapa Disebut “Kumpul Kebo”, Apa Artinya dan Bagaimana Asal-usulnya?*
- Lestari. (2020). Ketidakstabilan Hubungan pada Pasangan Living Together di Indonesia. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 8(3), 75–90.
- Lesthaeghe, R. (2015). The Unfolding Story of the Second Demographic Transition. *Population and Development*, 36(2), 211–251.
- Linda Retno Tri Ambarwati, & Hesti Asriwandari. (2021). Tradisi Sinoman Sebagai Sistem Pertukaran Sosial Di Dalam Pelaksanaan Pesta Pernikahan Adat Jawa (Studi Pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal Mahasiswa Online Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Lundberg, S., Pollak, R. A., & Stearns, J. (2016). Family Inequality: Diverging Patterns in Marriage, Cohabitation, and Childbearing. *Journal of Economic Perspectives*, 30(2), 79–102. <https://doi.org/10.1257/jep.30.2.79>
- Malisi, A. S. (2022). Pernikahan dalam Islam. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.55681/seikat.v1i1.97>
- Marini, L., Yurliani, R., & Kemala Nasution, I. (2022). Ekspektasi Peran Pernikahan Pada Generasi Z Ditinjau dari Jenis Kelamin, Usia, Agama dan Suku. *ANALITIKA*, 14(1), 89–98. <https://doi.org/10.31289/analitika.v14i1.5145>

- Morin, M.-E. (2015). The Spacing of Time and the Place of Hospitality: Living Together According to Bruno Latour and Jacques Derrida. *Parallax*, 21(1), 26–41. <https://doi.org/10.1080/13534645.2014.988909>
- Muhammad Parhan, Olis Adiwinata Suganda, Ollivia Putri Dwita, & Rully Sulistyawan. (2025). Kohabitasi dalam Tinjauan Islam: Menyibak Hukum, Moral, dan Sanksi Sosial. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(5), 1650–1660. <https://doi.org/10.70182/JCA.v1i5.11>
- Muhammad Zul, Andi Mulyono, & Alice Ance Bonggoibo. (2024). Cohabitation in the Penal Code Reform in Relation to Religious and Customary Laws. *Legalis : Journal of Law Review*, 2(3), 83–92. <https://doi.org/10.61978/legalis.v2i3.253>
- N A Romanovich. (2023). Problems of The Family Institution In The Youth Environment. *Наука, Культура, Общество*, 29(1), 90–102.
- Nuha Khairunnisa. (2024). *Apa Itu Tren 'Marriage is Scary' yang Viral di Medsos?*
- Nurdin, I., & Dra Sri Hartati, Ms. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*.
- Pahlevi, R., & Utomo, P. (2024). Gender dan Perilaku Sosial Mahasiswa: TikTok sebagai Tren Kekinian, Braggadocian Behavior hingga Hiperrealitas dan pengaruhnya terhadap Perilaku Mahasiswa di Kampus IKIP 'SLW.' *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v6i1.4043>
- Palinkas, L. A., Horwitz, S. M., Green, C. A., Wisdom, J. P., Duan, N., & Hoagwood, K. (2015). Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 42(5), 533–544. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>
- Prasetyo. (2022). Ketidakpastian Hukum dalam Hubungan Cohabitation. *Jurnal Hukum Dan Masyarakat*, 15(2), 99–115.
- Putri, A., & Haryanto, B. (2022). Cohabitation dan Tantangan Sosial di Indonesia. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 10(1), 45–60.
- Rabia Hameed, Tayyeba Ahmad, Saira Kanwal, & Hassan Imran. (2025). Modern Family Dynamics; How Millennials and Gen Z Are Shaping New Relationship Norms. *Research Journal of Psychology*, 3(1), 449–460. <https://doi.org/10.59075/rjs.v3i1.83>

- Rahmadani, G., Faisar, M., Arfa, A., Syukri, M., & Nasution, A. (2020). Konsep Pernikahan Sakinah Mawaddah dan Warahmah Menurut Ulama Tafsir. *Jurnal Darma Agung*, 6(2), 220–230. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i1.4171>
- Rahmawati, S. (2023). Dampak Psikologis Pernikahan terhadap Kesejahteraan Individu. *Jurnal Psikologi Terapan*, 12(1), 75–90.
- Rahmawati, & Siregar. (2023). Dampak Psikososial Anak dari Orang Tua yang Tinggal Bersama Tanpa Menikah. *Jurnal Psikososial Indonesia*, 11(1), 25–40.
- Rakhmat Hidayat, & Wawan Kurniawan. (2025, June). Praktik Kumpul Kebo Makin Marak di Indonesia. *Tirto.Id*.
- Ranta, M., Punamäki, R.-L., Chow, A., & Salmela-Aro, K. (2020). The Economic Stress Model in Emerging Adulthood: The Role of Social Relationships and Financial Capability. *Emerging Adulthood*, 8(6), 496–508. <https://doi.org/10.1177/2167696819893574>
- Ricker, C. L., Earn, S., Das, M., & Greene, M. E. (2023). The Right to Leave: Dissolution of Child, Early, and Forced Marriages and Unions. *Adolescents*, 3(3), 490–507. <https://doi.org/10.3390/adolescents3030035>
- Riska, H., & Khasanah, N. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Fenomena Menunda Pernikahan Pada Generasi Z. *Indonesian Health Issue*, 2(1), 48–53. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i1.44>
- Rodríguez-García-de-Cortázar, A., González-Calo, I., & Gómez-Bueno, C. (2025). What Is the Patriarchy Doing in Our Bed? Violent Sexual-Affective Experiences Among Youth. *Sexuality Research and Social Policy*, 22(1), 424–434. <https://doi.org/10.1007/s13178-024-00956-x>
- Rosa, E. M. (2023). Pernikahan Kontrak dalam Perspektif Dekonstruksi Jacques Derrida. *Aqlania*, 14(1), 1–20. <https://doi.org/10.32678/aqlania.v14i1.7891>
- Rosenfeld, M. J., & Roesler, K. (2019). Cohabitation Experience and Cohabitation's Association With Marital Dissolution. *Journal of Marriage and Family*, 81(1), 42–58. <https://doi.org/10.1111/jomf.12530>

- Rossanti, F., Nuril Azhar, I., Putra W, Y. V., Apriliani, B., Mahfud, A., Konseling, B., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2024). Isu-Isu Pernikahan Dalam Perspektif Gen Z. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 127–133. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13959285>
- Roupetz, S., Bartels, S. A., Michael, S., Najjarnejad, N., Anderson, K., & Davison, C. (2020). Displacement and Emotional Well-Being among Married and Unmarried Syrian Adolescent Girls in Lebanon: An Analysis of Narratives. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 4543. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124543>
- Santi Putri, A., Nurhayati, S., & Algoritma TikTok dan Konten Kreatif Pada TikTok Shop Terhadap Keputusan Pembelian, -Pengaruh. (2024). Pengaruh Algoritma TikTok dan Konten Kreatif Pada TikTok Shop Terhadap Keputusan Pembelian. In *Maret: Vol. XI* (Issue 1).
- Santoso. (2016). Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat. *Yudisia*, 7(2).
- Sanwald, S., Montag, C., & Kiefer, M. (2023). Association between parental separation, childhood trauma, neuroticism, and depression: a case control study. *Frontiers in Psychiatry*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2023.1112664>
- Saputri, A. D., & Julianto, R. (2023). Comparative Justice Accountability of Samen Leven Actors in Indonesia and Malaysia. *Contemporary Issues on Interfaith Law and Society*, 2(2), 131–160. <https://doi.org/10.15294/ciils.v2i2.67671>
- Savina, M. I., & Smirnova, O. G. (2022). Family Interaction as a Socio-Psychological Factor of Personality Formation. In *Pedagogy and Psychology as Sciences for the Formation of the Potential of Modern Society* (pp. 98–102). Publishing house Sreda. <https://doi.org/10.31483/r-101901>
- Setiawan, D. (2022). ernikahan dalam Perspektif Sosiologi: Implikasinya terhadap Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 10(3), 200–215.

- Sevareid, E. E., Manning, W. D., Longmore, M. A., & Giordano, P. C. (2024a). The Relevance of Marriage Plans for Cohabiting Emerging Adults' Psychological Well-Being: Considering Economic Security and Relationship Quality. *Emerging Adulthood*, 12(5), 866–877. <https://doi.org/10.1177/21676968241252189>
- Sevareid, E. E., Manning, W. D., Longmore, M. A., & Giordano, P. C. (2024b). The Relevance of Marriage Plans for Cohabiting Emerging Adults' Psychological Well-Being: Considering Economic Security and Relationship Quality. *Emerging Adulthood*, 12(5), 866–877. <https://doi.org/10.1177/21676968241252189>
- Sherman, J. (2017a). “Stress That I Don’t Need”: Gender Expectations and Relationship Struggles Among the Poor. *Journal of Marriage and Family*, 79(3), 657–674. <https://doi.org/10.1111/jomf.12387>
- Sherman, J. (2017b). “Stress That I Don’t Need”: Gender Expectations and Relationship Struggles Among the Poor. *Journal of Marriage and Family*, 79(3), 657–674. <https://doi.org/10.1111/jomf.12387>
- Shin, S. J., Yi, J. S., & Lee, S. Y. (2024). Emerging Love: A Subjective Exploration of Romantic Bonds in Early Adulthood Within the South Korean Context. *Behavioral Sciences*, 14(12), 1135. <https://doi.org/10.3390/bs14121135>
- Siegel, M., Assenmacher, C., Meuwly, N., & Zemp, M. (2021). The Legal Vulnerability Model for Same-Sex Parent Families: A Mixed Methods Systematic Review and Theoretical Integration. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.644258>
- Sihan Song. (2024). Exploring Contemporary Chinese Women’s Views on Love, Marriage, and the Fear of Marriage. *Communications in Humanities Research*.
- Singgani, A., Irade, L., Adam, A., & Taufan, & M. (2024). Hakikat Tujuan Pernikahan dalam Pandangan Hukum Islam. *Jurnal UIN Datokrama*, 3, 194–197. <https://jurnal.uindatokrama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>
- Snopkowski, K., & Hasnain, A. M. (2025). Partner traits of women in arranged and self-choice marriages. *Evolutionary Human Sciences*, 7, e16. <https://doi.org/10.1017/ehs.2025.11>

- Stamm, I., Bernhard, F., Ahrens, J. P., & Istiqliler, B. (2024a). Marriage: an institution you cannot disparage? Evidence on the marriage norms of entrepreneurs. *Small Business Economics*, 63(1), 501–521. <https://doi.org/10.1007/s11187-023-00832-9>
- Stamm, I., Bernhard, F., Ahrens, J.-P., & Istiqliler, B. (2024b). Marriage: an institution you cannot disparage? Evidence on the marriage norms of entrepreneurs. *Small Business Economics*, 63(1), 501–521. <https://doi.org/10.1007/s11187-023-00832-9>
- Suciati, T. N., & Puspita, R. (2024). Upaya Melawan Stigmatisasi “Perawan Tua” di Media Sosial: Analisis Percakapan tentang Peran Gender dan Status Pernikahan di X. *Jurnal Mahardikan Adiwidia*, 1(1), 15–29.
- Sudrajat, & Bayu Sufyan Tsauri. (2023). Hajatan Pernikahan : dari Nilai-Nilai Tradisi dan Dampak Ekonominya. *Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 03(02). <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/trq>
- Sulfian, A. S. (2023). The Urgency of Marriage Registration In The Perspective of Indonesian Marriage Law and Islamic Law. *Jurnal Al-Dustur*, 6(1), 72–90. <https://doi.org/10.30863/aldustur.v6i1.4224>
- Sulfinadia, H., Jurna Petri Roszi, Mega Puspita, A’zizil Fadli, & A’inil Fadli. (2025). The Phenomenon Marriage is Scary: Causal Factors and Efforts Faced by Muslim Communities in Indonesia. *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 10(1), 355–377. <https://doi.org/10.29240/jhi.v10i1.12414>
- Susanto, Y. B., Setiawan, J., & Ariyanto, S. (2022). Financial Planning for Mollenials and Gen-Z (Study of Millenials and Gen-Z Financial Behavior). *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 156–168. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v14i1.2533>
- Switzy Sabandar. (2025). *Asal-usul Istilah “Kumpul Kebo” dari Zaman Kolonial Belanda*.
- Syafri, M., Putri, R. A., Liannita, L., & Humairah, S. A. (2022a). Generation Z’s Perception of Marriage Age Restrictions and Arranged Marriage Phenomenon. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1.4740>

- Syafri, M., Putri, R. A., Liannita, L., & Humairah, S. A. (2022b). Generation Z's Perception of Marriage Age Restrictions and Arranged Marriage Phenomenon. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1.4740>
- Syafri, M., Putri, R. A., Liannita, L., & Humairah, S. A. (2022c). Generation Z's Perception of Marriage Age Restrictions and Arranged Marriage Phenomenon. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1.4740>
- Syafri, M., Putri, R. A., Liannita, L., & Humairah, S. A. (2022d). Persepsi Generasi Z Terhadap Batasan Usia Pernikahan dan Fenomena Perjudohan. *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1.4740>
- Tahir Azim. (2022). *An Interpretative Phenomenological Analysis of the experience of Forced Marriage for diasporic south Asian women who have left*. Middlesex University.
- Tajuddin, M. R., & Soleh, A. K. (2024a). Konsep Pernikahan Dalam Pandangan Postmodernisme. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(2), 301–309. <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i2.72892>
- Tajuddin, M. R., & Soleh, A. K. (2024b). Konsep Pernikahan Dalam Pandangan Postmodernisme. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(2), 301–309. <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i2.72892>
- Tika Nur Azizah, Putri Nurfara Gayanti, Egata Ihsanda Sultan, Prastiwi Dwi Rahmawati, Cantika Alyssa Savitri, Marceliazizah Aning Wendari, Vicky Irawan, & Nur Rofiq. (2024). Dampak Psikologis Pernikahan Dini Terhadap Keluarga Harmonis. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(3), 213–223. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v1i3.328>
- Tinuk Dwi Cahyani. (2020). *Hukum Perkawinan* (Halimatus Khalidawati Salma, Ed.; 1st ed.). Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tirta, K. D., & Arifin, S. N. (2025). Studi Fenomenologi : Marriage is Scary pada Generasi Z. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 12–20. <https://doi.org/10.26539/teraputik.833675>

- Van Stee, E. G., Kuperberg, A., & Mazelis, J. M. (2024). Activating Family Safety Nets: Understanding Undergraduates' Pandemic Housing Transitions. *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 10. <https://doi.org/10.1177/23780231241259625>
- Vatandoust, G. R., & Sheipari, M. (2021). Beyond the Sharia. In *Iranian Romance in the Digital Age*. I.B. TAURIS. <https://doi.org/10.5040/9780755618309.0009>
- Villalobos Pérez-Cortés, M. (2015). La Familia: Formadora primigenia. *Perspectiva Educacional*, 54(2), 3–19. <https://doi.org/10.4151/07189729-Vol.54-Iss.2-Art.273>
- Voigt, S. (2024). Determinants of social norms II – religion and family as mediators. *Journal of Institutional Economics*, 20, e10. <https://doi.org/10.1017/S174413742300036X>
- Wang, X. (2024). The Impact of Domestic Violence in the Mental Perspective on Next Generation's Attitudes towards Marriage and Love. *Interdisciplinary Humanities and Communication Studies*, 1(9). <https://doi.org/10.61173/5k3fap81>
- Wida Widiyani Putri. (2025). Dampak Media Sosial terhadap Pandangan Generasi Z terhadap Pernikahan: Fenomena “Marriage is Scary” dan Ketakutan akan Komitmen. *Buletin KPIN*, 11(25).
- Widanarti, H. (2019). *Tinjauan Yuridis Akibat Perkawinan Campuran Terhadap Anak*.
- Wijdanah Ram, S. (2025). Peran Gender dan Transformasi Struktur Keluarga Indonesia di Era Society 5.0. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3).
- Wilcox, Melanie M., Pietrantonio, & Kipp R. (2022). Stalling at the starting line: First-generation college students' debt, economic stressors, and delayed life milestones in professional psychology. *Training and Education in Professional Psychology*, 16(4), 315–324.
- Wilkinson, O., Mcdonald, K., Trotta, S., Eggert, J. P., & De Wolf, F. (2024). A Social Norms Analysis of Religious Drivers of Child Marriage. *Global Health : Science and Practice*, 12(2). www.ghspjournal.org
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research And Applications: Design and Methods. *SAGE Publications*.

Tista Rizki Annisa, 2025

**ANALISIS DEKONSTRUKTIF GEN-Z TERHADAP MAKNA PERNIKAHAN
DAN FENOMENA LIVING TOGETHER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Yudhistira Prasetya. (2024). Dampak Pernikahan Dini terhadap Sosial dan Ekonomidi Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Yulinda Nurul Aini. (2024, February 22). Mengapa tren kohabitasi melanda Indonesia meski tak sesuai nilai hukum dan agama? *The Conversation*.
- Zahrotun Nahla, Bagus Setiawan, & Anisa Fitri Nabila. (2024). Dampak Tiktok Terhadap Penurunan Etika Generasi Muda. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 136–148. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2877>
- Zang, E. (2020). When Family Property Becomes Individual Property: Intrahousehold Property Ownership and Women's Well-Being in China. *Journal of Marriage and Family*, 82(4), 1213–1233. <https://doi.org/10.1111/jomf.12658>
- Zatadini, N., Akhsanal Viqria, A., & Galib Iqbal, M. (2024). Perempuan dan Hukum dalam Pandangan Masyarakat Adat Lampung Pepadun: Kajian Perspektif Gender. *Jurnal Hukum Legalita*. <https://doi.org/10.47637/legalita.v6i2.1560>
- Zulkifli, R. (2020). Peranan Pernikahan dalam Mencegah Penyimpangan Sosial. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 8(1), 50–65.